

**PENGARUH PROPORSI DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2018**

Tri Mulyani

190620270

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi mengenai laba dan komponennya. Laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor. Adanya fleksibilitas yang senantiasa terbuka dalam implementasi Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum menyebabkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi, sehingga dengan fleksibilitas tersebut memungkinkan dilakukannya manajemen laba (*earnings management*) oleh manajemen perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, diantaranya proporsi dewan komisaris independen dan komite audit. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adaah *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan berdasarkan kriteria perusahaan yang menjadi sampel adalah 40 perusahaan dikalikan tiga periode penelitian menjadi 120 sampel penelitian. Analisis data menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian berdasarkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu, proporsi dewan komisaris independen 0,717 dan komite audit 0,710. Berdasarkan data tersebut maka secara parsial proporsi dewan komisaris independen dan komite audit tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Secara simultan proporsi dewan komisaris independen dan komite audit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : manajemen laba, perbankan, komite audit

**THE INFLUENCE PROPORTION OF THE
INDEPENDENT BOARD COMMISSIONERS AND AUDIT
COMMITTEE ON EARNING MANAGEMENT IN
BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE 2016- 2018**

Tri Mulyani

190620270

ABSTRACT

Financial statements are information about the company's financial condition. The main focus of financial reporting is information about earning and its components. Earning is one of the parameters for company's performance that gets the main attention of investors and creditors. The existence of flexibility that is always open in the implementation of general accounting principles causes management to choose accounting policies, so that it is possible do earning management by company management. The purpose of this study was to determine the effect of factors that can affect earning management, including the proportion of independent commissioners and audit committees. The population of this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with an observation period of 2016-2018. The sampling technique in this research is purposive sampling. The results obtained based on the criteria of the sample companies were 40 companies, multiplied by three research periods, so the total sample is 120. Data analysis method used is logistic regression. The results of the study were based on the significance value of each variable. The proportion of independent commissioners was 0.717 and the audit committee was 0.710. Based on these data, partially the proportion of independent commissioners and audit committees is not proven to have a significant effect on earning management because the significance value is greater than 0.05. Simultaneously, the proportion of independent commissioners and audit committees has a significant effect on earning management with a significance value of 0.000, which is smaller than 0.05.

Keywords : earning management, banking, audit commitee